



Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Cemara Indah Desa Gosong Telaga Kecamatan Aceh Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil

Toni Abasri Padang¹, Maringan Sinambela², Yulia K.S. Sitepu³,
Robert Juni Tua Sitio⁴, Ade Putera Arif Panjaitan⁵
^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *This research aims to determine the Village Government's strategy in developing the Cemara Indah Beach tourist attraction, Gosong Telaga Village, North Singkil District, Aceh Singkil Regency. The type of research used is qualitative research. The sample in this research was the Cemara Indah Gosong Telaga Beach tourist attraction. The results of the research show that the Village Government's strategy in developing Cemara Indah Beach, Gosong Telaga Village, North Singkil District, Aceh Singkil Regency is more focused on creating promotional media such as creating social media such as Facebook, Instagram, WEBSITE, Tiktok and Banners. This method is one of the promotional methods used. can attract the attention of visitors to visit Cemara Indah Gosong Telaga Beach. Of the various aspects that provide opinions specifically for the Gosong Telaga Village Government in the development of the Cemara Indah Beach tourist attraction, there are several inhibiting factors that researchers found from statements and those felt by the Gosong Telaga Village Government, including promotions, facilities, tickets that are too expensive for visitors, There are other tours that are still free*

Keywords: *Government Strategy, Tourist Attractions, Cemara Indah Beach*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Desa Gosong Telaga Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sampel pada penelitian ini adalah Objek Wisata Pantai Cemara Indah Gosong Telaga. Hasil penelitian menunjukkan Strategi Pemerintah Desa dalam mengembangkan Pantai Cemara Indah Desa Gosong Telaga, Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil lebih terfokus ke membuat media promosi seperti pembuatan sosial media seperti *Facebook, Instagram, WEBSITE, Tiktok dan Spanduk*. Cara ini adalah salah satu metode promosi yang dapat menarik perhatian pengunjung untuk berkunjung ke Pantai Cemara Indah Gosong Telaga. Dari berbagai aspek yang memberikan pendapat terkhusus bagi Pemerintah Desa Gosong Telaga dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah ada beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan dari dari pernyataan dan yang dirasakan oleh Pihak Pemerintah Desa Gosong Telaga di antaranya adalah Promosi, Fasilitas, Tiket terlalu mahal bagi pengunjung, Adanya wisata lain yang masih gratis.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah, Objek Wisata, Pantai Cemara Indah

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Pada tahun 2019, sektor pariwisata menyumbang sekitar 5,3% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau senilai Rp894 triliun. Selain itu, sektor pariwisata juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan penerimaan devisa negara. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia.

Pantai Cemara Indah memiliki potensi wisata yang menjanjikan. Keindahan pantai dan keunikan potensi wisata di sekitar Pantai Cemara Indah mampu menarik minat wisatawan dari berbagai daerah bahkan dari luar negeri. Karena itu, pengembangan objek wisata di Pantai

Cemara Indah memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Meskipun memiliki potensi yang baik, Pantai Cemara Indah masih menghadapi beberapa kendala dalam pengembangan objek wisata. Beberapa kendala tersebut antara lain akses transportasi yang kurang baik, kurangnya fasilitas yang memadai, serta kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif. Menurut Oka A. Yoeti (2005) Strategi pengembangan objek wisata adalah upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik objek wisata serta meningkatkan pelayanan kepada pengunjung. Strategi tersebut dilakukan melalui berbagai langkah seperti pengembangan infrastruktur, pemasaran, dan pengelolaan lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan dari objek wisata tersebut. Oka A. Yoeti juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan objek wisata, sehingga dapat tercapai pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar.

LANDASAN TEORI

Konsep Pengembangan

Menurut Altman, M. (2007). konsep pengembangan adalah sebagai suatu upaya atau tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi suatu destinasi wisata melalui pendekatan yang berkelanjutan dan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat, dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Jadi dari konsep pengembangan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi destinasi wisata dengan cara yang berkelanjutan, memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat, serta memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam hal ini, pengembangan destinasi wisata harus dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan memperhatikan kelestarian lingkungan serta kesejahteraan masyarakat setempat

Unsur- Unsur Pengembangan

Menurut (Suwantoro, 2004:19-24) unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan meliputi:

1. Objek dan daya tarik wisata
2. Prasarana wisata
3. Sarana wisata
4. Tata Laksana atau Infrastruktur

Konsep Tujuan Wisata

Menurut Buhalis, D. (2010), konsep tujuan wisata adalah deskripsi tentang tempat atau lokasi yang menjadi fokus perhatian wisatawan, yang memiliki daya tarik dan nilai tambah yang unik serta memberikan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan. Konsep tujuan wisata mencakup berbagai elemen, seperti aspek geografis, budaya, sejarah, keindahan alam, dan sumber daya alam atau manusia yang ada di suatu destinasi. Konsep tujuan wisata sangat penting dalam pengembangan industri pariwisata, karena dapat menjadi dasar untuk merancang produk dan paket wisata yang menarik serta menjangkau target pasar yang diinginkan. Selain itu, konsep tujuan wisata juga dapat membantu dalam merancang strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya tarik dan popularitas suatu destinasi wisata

Strategi Pengembangan Pariwisata

Salah satu strategi yang umum digunakan dalam pengembangan pariwisata adalah diversifikasi produk wisata. Diversifikasi ini melibatkan pengembangan berbagai jenis wisata, seperti wisata alam, budaya, sejarah, kuliner, atau wisata petualangan. Hal ini bertujuan untuk menarik segmen pasar yang lebih luas dan memperkaya pengalaman wisatawan.

Potensi Wisata Alam

Menurut Daryanto (2011), potensi wisata merupakan sumber daya alam, sosial, dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata. Potensi wisata dapat berupa keindahan alam, sejarah, kebudayaan, kuliner, serta aktivitas rekreasi dan olahraga yang dapat menarik minat wisatawan. Potensi wisata juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat, menggerakkan sektor ekonomi, serta memperkenalkan dan melestarikan kekayaan alam, budaya, dan pelaku pariwisata untuk memanfaatkan potensi wisata dengan baik dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat, sambil tetap memperhatikan aspek berkelanjutan lingkungan dan budaya.

Strategi Pengembangan Daerah Tujuan Wisata

Menurut Butler, R. (2008), Strategi pengembangan daerah tujuan wisata harus didasarkan pada prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan mengacu pada upaya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata harus memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, dan menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Butler menyarankan adanya sinergi antara pemerintah, pengusaha, masyarakat setempat, dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pengembangan.

Peran Pemerintah Desa

Menurut Hidayat (2020) Pemerintah desa memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi wisata. Pemerintah desa berperan sebagai penyelenggara pemerintahan, pembangunan, dan sosial kemasyarakatan diharuskan memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas yang ditentukan oleh undang-undang, sehingga untuk dapat menjalankan peran dan tanggung jawab tersebut diperlukan kecakapan, sikap, dan pengetahuan tentang perihal yang menjadi tanggung jawabnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif, memberikan gambaran objek berupa fakta-fakta dan kata-kata tertulis maupun lisan yang tidak diperoleh dalam bentuk hitungan. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyusun data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang pada objeknya. Dalam upaya mengembangkan objek wisata Pantai Cemara Indah di Desa Gosong Telaga, Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil, diperlukan pendekatan penelitian kualitatif yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi yang terkait dengan objek wisata tersebut.

Pendekatan studi kasus akan memfokuskan analisis pada Pantai Cemara Indah sebagai objek tunggal, dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan, masalah yang dihadapi, serta pendekatan yang dapat diambil untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan objek wisata tersebut. Dalam rangka pengembangan teori baru tentang pengembangan objek wisata, pendekatan *Grounded Theory* juga akan digunakan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang Pantai Cemara Indah serta memberikan dasar strategis untuk pengembangan objek wisata yang berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan pengunjung dan masyarakat lokal.

Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan hal yang penting untuk mendukung pengembangan tersebut. Peneliti memiliki peran yang signifikan dalam mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan memberikan rekomendasi yang berharga bagi pengembangan objek wisata. Kehadiran peneliti dapat membantu Dinas Pariwisata dalam melakukan penelitian mendalam tentang potensi wisata, kebutuhan wisatawan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi

perkembangan objek wisata Pantai Cemara Indah. Peneliti dapat melakukan studi lapangan, wawancara, dan observasi langsung untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kondisi eksisting, persepsi masyarakat lokal, serta peluang dan tantangan yang ada.

Selain itu, peneliti juga dapat melakukan analisis data dan menyusun laporan yang berisi hasil temuan dan rekomendasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk merancang strategi pengembangan yang efektif, berdasarkan bukti empiris dan pemahaman yang komprehensif tentang potensi dan permasalahan yang dihadapi.

Kehadiran peneliti juga dapat membantu dalam melibatkan masyarakat lokal dan stakeholder terkait dalam proses pengembangan. Dengan melakukan komunikasi dan kerjasama yang baik, peneliti dapat memperoleh perspektif dan masukan yang berharga dari mereka, sehingga strategi pengembangan dapat lebih relevan, inklusif, dan berkelanjutan.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pantai Cemara Indah di Desa Gosong Telaga, Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil. Sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Hasil Penelitian Pemerintah Desa Gosong Telaga



Gambar 1 Gambar Bersama Pemerintah Desa Gosong Telaga

(Sumber: Dokumentasi Peneliti 2023)

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data memberikan pertanyaan langsung kepada responden dalam permasalahan yang sedang diteliti serta menemukan strategi yang dilakukan memecahkan permasalahan tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suherlin, S.Pd selaku Sekretaris Desa

Potensi

Buhalis, D. (2010). potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah objek wisata. Dalam penelitian ini potensi wisata dibagi menjadi tiga macam,

yaitu: potensi alam, potensi kebudayaan dan potensi manusia. Yang dimaksud dengan potensi alam adalah keadaan dan jenis flora dan fauna suatu daerah

Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah objek wisata. Dalam penelitian ini potensi wisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu: potensi alam, potensi kebudayaan dan potensi manusia.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Suherlin S.Pd sebagai Sekretaris Desa Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Kalau potensi dari Pantai Cemara Indah ini yang pertama adalah Pantai yang kedua disitu dulu dan sampai sekarang pohon cemara. Disitu dulu pernah tersusun rapi, tapi semenjak ada sedikit abrasi kerusakan tapi sekarang sudah di bagusi. Dan sampai sekarang pengunjung terus datang ke PCI (Pantai Cemara Indah”. (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan potensi yang dimiliki Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Potensi yang dimiliki Pantai Cemara Indah yang berada di Desa Gosong Telaga sangat memiliki daya tarik yang tinggi yang mana di awal adanya Cemara Indah ini sudah ada Pantai dan Pepohonan cemara yang rindang dan tersusun rapi. Itu sudah menjadi nilai *plus* dan menjadi daya tarik wisatawan baik dalam kota maupun luar kota.

Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah

Pengertian Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seorang individu yang menempati posisi atau status sosial tertentu. Peran adalah pola perilaku yang komprehensif yang diakui secara sosial, menyediakan sarana untuk mengidentifikasi dan menempatkan seseorang dalam masyarakat.

Pengertian tanggung jawab secara umum adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Adapun definisi tanggung jawab secara harfiah dapat diartikan sebagai keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan atau juga berarti hak yang berfungsi menerima pembebanan sebagai akibat sikapnya oleh pihak lain.

Pengertian tanggung jawab menurut KBBI adalah suatu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

Dapat di simpulkan bahwasanya peran dan tanggung jawab pemerintah dalam mengelola Pantai Cemara Indah Adalah salah satu gagasan yang harus di pertahan kan dalam meningkatkan Pelayanan dan Pemeliharaan wisata Pantai Cemara Indah

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Suherlin S.Pd sebagai Sekretaris Desa Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Nah, disinilah kita sedikit mungkin dari adek-adek kami beritahu bahwapenulis objek Pantai Cemara Indah itu milik PEMDA akan tetapi berdiri di lokasi Gosong Telaga nah, kalau untuk istilahnya tadi ini tunduk ke Kabupaten kalau untuk orang desa hanya sebagai pedagang, itu aja sih,” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan peran dan tanggungjawab pemerintah yang dimiliki Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

1. Pantai Cemara indah adalah salah satu objek wisata yang sudah di kelola langsung oleh Pemerintah Setempat (PEMKAB) dalam hal ini proses mempertahankan Potensi yang dimiliki Pantai Cemara Indah sudah sangat matang dan menjadi salah satu objek wisata yang memiliki nilai jual bagi wisatawan.
2. Pantai Cemara Indah juga memberikan dan memajukan Sistem Ekonomi bagi masyarakat Desa Gosong Telaga di bidang usaha. Dan dengan adanya potensi Pantai Cemara Indah dapat mendorong maju sistem perekonomian di Desa Gosong Telaga

Strategi Pemerintah

Strategi Pemerintah Merupakan salah satu pemegang keputusan yang dimana dalam proses perkembangan wisata terkhususnya Wisata Pantai Cemara Indah dan dimana Strategi yang sangat bagus adalah strategi yang melibatkan pemerintah untuk mengembangkan dan mengelola Pantai Cemara Indah yang ada di Desa Gosong Telaga.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Suherlin S.Pd sebagai Sekretaris Desa Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Kalau Strategi Pemerintah Desa memang kita juga promosi kecil-kecilan baik itu menggunakan sosial media Facebook IG dan juga seperti pamplet-pamplet seperti baliho” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk Meningkatkan Strategi Pemerintah untuk Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Pemerintah Gosong Telaga sudah memiliki rencana dan strategi bagaimana memajukan dan mengembangkan Pantai Cemara Indah yang dimana sesuai pernyataan

Pemerintah Desa Gosong Telaga bahwasanya mereka juga sudah melakukan Promosi sederhana yaitu:

1. Mempromosikan melalui Media Facebook

www.Facebook.Gosong.Telaga

2. Mempromosikan melalui Media Instagram

www.Instagram.Gosong.Telaga

3. Mempromosikan melalui Media Spanduk



Dari ketiga strategi yang dilaksanakan pemerintah Desa Gosong Telaga sudah termasuk memiliki kualitas memajukan proses pengembangan Pantai Cemara Indah.

Faktor Penghambat

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Suherlin, S.Pd sebagai Sekretaris Desa Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Kalau faktor penghambat sepertinya bukannya memang ada faktor penghambat tadi, jadi disini kita artinya apa karena ini pengunjungnya maklumlah, wisata masih wisata desa. Memang ada titik berat dalam pembayaran tiket dan di desa-desa lain ada juga objek wisata tanpa bayaran sehingga kita termasuk menghambat dalam pengembangan objek ini.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat yang dimiliki Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Pemerintah Desa Gosong Telaga memiliki hambatan yang sering di jumpai dalam proses pengembangan Wisata Pantai Cemara Indah seperti Pengunjung yang datang tidak sadar akan membuang sampah di tempatnya dan dalam proses menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Cemara Indah masih terhabat oleh banyaknya wisata-wisata yang gratis dan pengunjung masih banyak yang berminat ke tempat wisata lain tersebut.

Komunikasi

Komunikasi (serapan dari Belanda: *communicatie*) adalah "suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain". dapat berbentuk verbal dan nonverbal. Verbal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan bahasa lisan berupa kata-kata, sedangkan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu. Beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian komunikasi, menurut Anwar Arifin, komunikasi merupakan jenis proses sosial yang erat kaitannya dengan aktivitas manusia serta sarat akan pesan maupun perilaku. Skinner juga berpendapat mengenai bagaimana komunikasi sebagai suatu perilaku lisan maupun simbolik di mana pelaku berusaha memperoleh efek yang diinginkan. Kemudian menurut Forsdale komunikasi adalah jenis proses pembentukan, pemeliharaan serta perubahan sesuatu dengan tujuan agar sinyal yang telah dikirimkan berkesesuaian dengan aturan. Sedangkan menurut Gode komunikasi merupakan suatu kegiatan untuk membuat sesuatu kemudian ditunjukkan kepada orang lain.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Suherlin, S.Pd sebagai Sekretaris Desa Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Kalau ada terjangan baik bahkan ada mengadakan seperti seminar sosialisasi bagaimana apa desa sadar wisata.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan Komunikasi yang baik sebagai berikut:

Berdasarkan pernyataan Pemerintah Desa Gosong Telaga tentang Komunikasi mereka ingin melakukan sebuah kegiatan seperti seminar

Peran dan Tanggung Pemerintah Desa Gosong Telaga

Pengertian tanggung jawab wajib dipahami oleh setiap orang. Bagaimanapun, setiap orang tentunya harus bertanggung jawab atas semua perbuatannya. Segala perbuatan memiliki konsekuensi tertentu, hal inilah yang harus dipertanggung jawabkan setiap orang. Oleh karena itu, setiap orang tentu harus berpikir sebelum melakukan sebuah tindakan. Apalagi bila tanggung jawab dari perbuatan yang kamu lakukan begitu besar. Tentunya kamu juga harus berusaha sekuat tenaga untuk melakukannya dan menyelesaikannya. Itulah bentuk tanggung jawab.

“Iya kalau peran dan tanggung jawab pengelola objek wisata Cemara Indah itu banyak salah satunya pertama mengembangkan yang kedua menjaga kebersihan wisata, yang ketiga

menjaga bagaimana cara menjaga dan menarik pelanggan ke objek wisata kecil ini.”
(wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab Pemerintah Desa Gosong Telaga yang dimiliki Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Pemerintah Desa Gosong Telaga memiliki visi dan misi yang akan di sampaikan kepada pengelola Pantai Cemara Indah yaitu berupa peran dan tanggung jawab seperti yang dilakukan oleh pemerintah desa Gosong Telaga yaitu menjaga kebersihan, Mengembangkan dan menarik pelanggan.

Pengunjung

Pengunjung adalah orang – orang yang datang berkunjung pada suatu tempat atau negara yang terdiri dari banyak orang dengan tujuan yang berbeda-beda (Yoeti, 1985, p.123). Menurut Resolusi Dewan Ekonomi dan Sosial PBB No. 870 pasal 5 dijelaskan bahwa pengunjung adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa dengan alasan apapun selain usaha untuk mencari pekerjaan. Dalam bahasa sehari-hari, kata pengunjung lebih akrab disebut dengan kata wisatawan (tourist) yang merupakan pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negara tujuan dan perjalanannya dalam rangka liburan, kesehatan, studi, keagamaan, olah raga, kepentingan bisnis, keluarga, dan konferensi.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Suherlin, S.Pd sebagai Sekretaris Desa Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Kalau di bincang, bertambah tapi tidak terlalu banyak. Cemana tetapi, disi ada kendala karena dulu masa Covid-19 terjadi penurunan pengunjung tapi mudah-mudahan sekarang karna Covid-19 sudah berakhir pengunjung sudah kembali normal seperti biasanya.”

(wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengunjung yang dimiliki Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Pemerintah Desa Gosong Telaga juga sudah berupaya mengembangkan minat pengunjung untuk berkunjung dan berwisata ke Pantai Cemara Indah setelah pada masa Covid19 Tingkat minat berkunjung wisatawan menurun drastis.

Dampak

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu

dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Suherlin, S.Pd sebagai Sekretaris Desa Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Nah, kalau dampak ekonomi penulis rasa seperti ada beberapa tempat wisata tidak terlalu signifikan artinya tidak terlalu banyak tapi pekerjaannya ada orang desa tersebut yang menjadi pelaku usaha disitu.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk mempertimbangkan Dampak yang dimiliki Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Melalui Pernyataan Pemerintah Desa Gosong Telaga Mereka memiliki dampak positif dengan adanya Objek Wisata Pantai Cemara indah selain menaikkan perekonomian masyarakat dengan datang nya pengunjung dan berbelanja di tempat usaha-usaha milik masyarakat Desa Gosong Telaga desa mereka juga terkenal akan desa wisata.

Hasil Penelitian Pegelora Pantai Cemara Indah Desa Gosong Telaga

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan wawancara terhadap pengelola Pantai cemara Indah Gosong Telaga yang dimana beliau memberikan informasi terkait strategi dan hambatan yang di alami pengelola



Gambar 2 Gambar Bersama Pengelola Pantai Cemara Indah

(Sumber: Dokumetasi Peneliti 2023)

Peran dan Tanggung Jawab Pengelola Objek Wisata

Pengertian tanggung jawab wajib dipahami oleh setiap orang. Bagaimanapun, setiap orang tentunya harus bertanggung jawab atas semua perbuatannya. Segala perbuatan memiliki konsekuensi tertentu, hal inilah yang harus dipertanggung jawabkan setiap orang. Oleh karena itu, setiap orang tentu harus berpikir sebelum melakukan sebuah tindakan. Apalagi bila tanggung jawab dari perbuatan yang kamu lakukan begitu besar. Tentunya kamu juga harus berusaha sekuat tenaga untuk melakukannya dan menyelesaikannya. Itulah bentuk tanggung

jawab. Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Nizam sebagai Pengelola Pantai Cemara Indah Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Iya kalau istilahnya yang peran dan tanggung jawab penulis itu istilahnya dalam pengelolaannya semua jadi kawasan objek wisata dalam kontrak penulis itu kan, lebih kurang kalau dengan posisi air dia ada lebih kurang sekitar 10 Hektare itu kan, dengan ininya sekitar 1000 lebarnya 1200 meter ya kalau panjang nya valiative karna dia mengikuti ini kan, itulah tanggung jawab penulis jadi penulis berfikir macam mana bisa mengembangkan ini. Begitu jadinya. (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengelola Pantai Cemara Indah telah melakukan berbagai upaya untuk peran dan tanggung jawab pengelola yang dimiliki Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah cara atau strategi yang digunakan oleh wadah atau tempat guna proses suatu perubahan berencana yang memerlukan dukungan semua pihak, antara lain pengelola dan karyawan dengan perubahan-perubahan itu diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan suatu perusahaan, yang memerlukan usaha.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Nizam sebagai Pengelola Pantai Cemara Indah Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Iya, itu tadi pertama yang penulis lakukan itulah penulis istilahnya pembekaan itu tadi udah itu itukan untuk mencihat jadi orang datang kepantai ini tidak di tengok lagi semak, tidak ditengok lagi rawa-rawa yang tidak berfungsi. Itu yang itu ya, kalau strategi penulis untuk menddatangkan pengunjung dan dengan iklan dengan bikin-bikin promosi misalnya, penulis undang orang istilahnya macam mana bikin hasilnya. (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengelola Pantai Cemara Indah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan strategi pengembangan yang dimiliki Pantai Cemara Indah.

Penghasilan

Penghasilan adalah jumlah uang yang didapat dalam jangka waktu tertentu yang telah dikurangi dengan biaya-biaya lainnya, atau bisa juga disebut dengan pendapatan bersih.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Nizam sebagai Pengelola Pantai Cemara Indah Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Kalau untuk saat ini, tahin lalu penulis ambil contohnya ambil tahun lalu dapat sekitar 30 juta rata-rata setiap bulanya dan dapat” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengelola Pantai Cemara Indah telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan Penghasilan yang dimiliki Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Hambatan

Penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Nizam sebagai Pengelola Pantai Cemara Indah Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Iya, yang namanya kita berhubungan dengan orang berhubungan dengan pedagang kalau pedagang disinikan ada 36 orang ya cerita namanya, kita pasti ada kendala Cuma kendala itu kan kita selesaikanlah secara komunikasi yang sangat baik” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengelola Pantai Cemara Indah telah melakukan berbagai upaya untuk menghadapi hambatan sebagai berikut:

Perubahan atau Atraksi

Perubahan adalah proses yang wajar dan alamiah sehingga segala sesuatu yang ada di dunia ini akan selalu berubah. Perubahan akan mencakup suatu sistem sosial dalam bentuk organisasi sosial yang ada di masyarakat.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Nizam sebagai Pengelola Pantai Cemara Indah Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Kalau atraksi wisata dulu itulah ada hutan penulis buat jadi lapangan cross ya, kita bikin kemaren itu ada semacam perlombaan cross lah, dana memang ya jadi dengan adanya cross dulu selama ini di Rimo kalau di Rimo dibikin cross ya cross aja tapi kalau di pantai ini dengan kita bikin cross dia sambil main cross sambil menikmati suasana pantai cemara indah itulah salah satu strategi penulis.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengelola Pantai Cemara Indah telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan Perubahan atau Atraksi sebagai berikut:

Komunikasi

Komunikasi (serapan dari Belanda: *communicatie*) adalah "suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain". dapat berbentuk

verbal dan nonverbal. Verbal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan bahasa lisan berupa kata-kata, sedangkan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu. Beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian komunikasi, menurut Anwar Arifin, komunikasi merupakan jenis proses sosial yang erat kaitannya dengan aktivitas manusia serta sarat akan pesan maupun perilaku. Skinner juga berpendapat mengenai bagaimana komunikasi sebagai suatu perilaku lisan maupun simbolik di mana pelaku berusaha memperoleh efek yang diinginkan. Kemudian menurut Forsdale komunikasi adalah jenis proses pembentukan, pemeliharaan serta pengubahan sesuatu dengan tujuan agar sinyal yang telah dikirimkan berkesesuaian dengan aturan. Sedangkan menurut Gode komunikasi merupakan suatu kegiatan untuk membuat sesuatu kemudian ditunjukkan kepada orang lain.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Nizam sebagai Pengelola Pantai Cemara Indah Gosong Telaga adalah sebagai berikut:

“Selalu penulis berkomunikasi bersama pihak kepala desa sama Geucik penulis selalu berkomunikasi apabila penulis ada ini, tetapi penulis ada komunikasi dengan geucik sama Kabid Pariwisata melalu PEMDA gitukan ya, kalau dari pemerintah desa Gucek Kepala Desa kalau kami disini Gucek namanya kan Insyallah selalu komunikasi dan mereka mudah-mudahan selalu mendukung apapun keputusan penulis.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengelola Pantai Cemara Indah telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan Komunikasi sebagai berikut:

Hasil Penelitian Pengunjung Pantai Cemara Indah Desa Gosong Telaga

Melakukan wawancara terhadap pengunjung juga salah satu ide dari penulis guna mendapatkan informasi mengenai kepuasan dan kendala yang di alami oleh pengunjung Pantai cemara Indah Gosong Telaga.



**Gambar 3 Gambar Bersama Pengunjung Pantai Cemara Indah
(Sumber: Dokumetasi Peneliti 2023)**

Potensi

Pengertian potensi wisata menurut Sukardi (1998:67), potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah untuk daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Roby Tumangger sebagai Pengunjung Pantai Cemara Indah Gosong Telaga Adalah sebagai berikut:

“Menurut penulis potensi wisata yang ada di Cemara Indah ini sangat bagus ya dimana tempatnya strategis dan wisata alam yang ada di pantai ini sangat menarik dan cukup memuaskan untuk wisatawan tingkan daerah begitu” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengunjung Pantai Cemara Indah telah memiliki potensi yang ada sejak dulu di Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Kepuasan

Kepuasan wisatawan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakan dengan harapan (3). Kepuasan wisatawan merupakan suatu hal yang menjadi harapan perusahaan khususnya dibidang *hospitality*.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Roby Tumangger sebagai Pengunjung Pantai Cemara Indah Gosong Telaga Adalah sebagai berikut:

“Ya menurut penulis pribadi mengenai Aksesibilitas Pantai Cemara Indah ini sangat lumayan ya lumayan baik, dimana fasilitas yang ada disini sudah cukup memadai dengan adanya pondak-pondok tempat berteduh sarana dan prasarana disini lumayan untuk tingkat wisata untuk daerah dan daya tarik wisata disini masih kurang yang dimana, kurangnya pengunjung itu untuk membuang sampah pada tempatnyadan untuk kelembagaan yang ada disini lumanya bagus dimana di pintu masuk wisata ini sudah di lengkapi dengan penjaga dan ada juga beberapa penjagaan yang ada disini. Untuk hal-hal yang tidak diinginkan di pantai ini.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengelola Pantai Cemara Indah telah mendapat kepuasan dari keindahan di Pantai Cemara Indah

Saran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), suatu pendapat atau anjuran mengenai sesuatu yang dikemukakan untuk dipertimbangkan. Kalimat saran disebut juga kalimat anjuran, karena berisi sesuatu hal yang dipertimbangkan dari seseorang ke orang lain.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Roby Tumangger sebagai Pengunjung Pantai Cemara Indah Gosong Telaga Adalah sebagai berikut:

“Ada sih beberapa saran yang pertama tentang bagaimana sih menyampaikan kepada wisata, atau pengunjung yang datang kepantai cemara indah ini agar tidak membuang sampah sembarangan itu harus ada media penyampaian secara langsung baik melalui spanduk dll kepada wisata yang ada disini supaya tidak tercemarnya pantai ini dan tidak kotor seperti itu.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengelola Pantai Cemara Indah telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan Saran agar membuat media penyampaian agar pengunjung peduli akan kebersihan

Minat

Minat seorang wisatawan adalah adanya minat khusus. Namun dunia pariwisata mengidentifikasi bahwa adanya minat khusus wisatawan dikarenakan adanya suatu keunikan (Fandeli, 1995).

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Roby Tumangger sebagai Pengunjung Pantai Cemara Indah Gosong Telaga Adalah sebagai berikut:

“penulis pribadi ya berhubungan tidak tinggal disini di sekitar pantai ini penulis sangat tertarik lah, untuk sering-sering berkunjung disini karna dimana selain tiketnya yang lumayan murah disini banyak sekali pemandangan yang memanjakan mata sehingga daya tarik datang kesini sangat-sangat tinggi untuk penulis. Itu saja sih pak.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Pengunjung Pantai Cemara Indah berminat untuk berkunjung ke Pantai Cemara Indah.

Hasil Penelitian Masyarakat Desa Gosong Telaga

Melakukan wawancara terhadap masyarakat juga salah satu ide dari penulis guna mendapatkan informasi mengenai kepuasan dan kendala yang di alami oleh pengunjung Pantai cemara Indah Gosong Telaga.



Gambar 4. Gambar Bersama Masyarakat Gosong Telaga

(Sumber: Dokumetasi Peneliti 2023)

Keterlibatan

Menurut Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 31-32), partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Baizar sebagai Masyarakat Gosong Telaga Adalah sebagai berikut:

“Untuk peran masyarakat dalam pengembangan itu masyarakat tentunya memantau setiap tanduk dari pengelola tadi kan selagi pengelolanya di tunjukkan kepada hal-hal positif mengembangkan pantai cemaran inidah ini tentunya masyarakat itu sangat mendukung jadi peran disini tentu sebagai bidang pengawasan kemudian untuk pengelola sebagian dari pengelola Pantai Cemara Indah ini memang di ambil masyarakat Gosong Telaga di dalam jadi ia mungkin kalau segalanya kecil untuk pengelolaan pantai ini tadi jadi beberapa orang tersebut yang bekerja di pantai Cemara Indah ini yamng merupak bagian masyarakat. (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Masyarakat Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan Keterlibatan beberapa aspek.

Peningkatan Pendapatan

Pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Rosyidi (2006 : 100-101) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (personal income) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Baizar sebagai Masyarakat Gosong Telaga Adalah sebagai berikut:

“Tentunya sebagai pedagang kami merasakan manfaat dari adanya pantai cemara indah ini selain itupun yang diluar merasa dikenal daerah kami sebagai pantai yang mayoritas di kunjungi setiap tahun kalau untuk pendapatan sudah jelas karena, diarea terbesar banyak orang tentu putaran ekonomi bagus adalah, pendapatan yang signifikan yang kami dapat terutama saat saat hari besar lebaran, idul Adha, maupun lebaran idul fitri kekgitu.” (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Masyarakat Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan Peningkatan Pendapatan bahkan menaikkan di lingkungan Pantai Cemara Indah.

Kemampuan dan Kesiapan

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Baizar sebagai Masyarakat Gosong Telaga Adalah sebagai berikut:

“Tentunya sangat siap lah kalau untuk wisata lokal memang sudah biasa setiap hari pun ada walaupun enggak banyak kan nanti banyanya di hari-hari libur kalau untuk mancan negara ya rasanya siap gak siap harus siap. Karena orang itu sudah berkunjung tapi sejauh yang ada ini beberapa tidak banyak ada juga lebih kita siap kalau terkendala sedikit dalam bahasa kekgitu. (wawancara, hari Sabtu, 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Masyarakat Desa Gosong Telaga telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan Kemampuan dan Kesiapan.

Tabel 1
Matrix SWOT

<i>IFAS</i> <i>EFAS</i>	<i>Strainght (S)</i> 1. Kawasan sejuk dan asri 2. Daya tarik wisata seperti Pemandangan dan pasir putih 3. Fasilitas cukup lengkap	<i>Weakness (W)</i> 1. Insfratruktur kurang memadai 2. Kondisi toilet belum memadai 3. Sampah berserakan
<i>Oppotunity (O)</i> 1. Mempromosikan tentang potensi objek wisata Pantai Cemara Indah serta Mengajak masyarakat dan kaum muda-mudi untuk mengupload media sosial	<i>Strategi (SO):</i> 1. Memanfaatkan kelebihan dan keunikan Pantai Cemara Indah sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung domestic maupun mancanegara. 2. bekerja sama dengan dinas Lingkungan untuk memperbaiki insfratruktur dan skema objek wisata. 3. Menata atau memelihara fasilitas yang dapat	<i>Strategi (WO)</i> 1. Memperluas wisata dengan promosi tentang keindahan wisata Pantai Cemara Indah 2. Penyediaan sarana tong sampah yang banyak

	menunjang daya tarik wisata pantai Cemara Indah	
<p>Treaths (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan kawasan ini perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah. Semisal: 2. Pembuatan media penyampaian sadar akan buang sampah pada tempatnya 3. Meminimalisir kerusakan fasilitas yang tersedia 4. Kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi para wisatawan 	<p>Strategi (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara fasilitas kawasan Pantai Cemara Indah 2. Menjaga Pasir putih dan pohon cemara eksotis yang menjadi daya tarik dan keunikan di objek wisata 3. Mengajak pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi para wisatawan 	<p>Strategi (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan teknologi sebagai media promosi dalam pengembangan parawisata berbasis teknologi b. Lebih memperlihatkan pengembangan kawasan wisata Pantai Cemara Indah dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas

Berdasarkan *matrix* SWOT tersebut dapat disusun empat strategi utama yaitu strategi SO (*strenght-opportunities*), strategi (ST) (*strenght-threarts*), strategi WO (*weakness-opportunities*), strategi WT (*weakness-threats*).

1. Strategi SO dibuat berdasarkan jalan pikiran Desa Gosong Tealaga, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut maka terdapat alternatif strategi bagi Desa Gosong Tealaga yaitu dengan memanfaatkan kelebihan dan keunikan Pantai Cemara Indah sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung domestic maupun mancanegara dan menata fasilitas yang dapat menunjang daya tarik wisata Pantai Cemara Indah.
2. Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan kekuatan dan ancaman tersebut maka alternatif strategi bagi Pantai Cemara Indah dan Pemerintah Gosong Telaga adalah bekerja sama dengan dinas Pariwisata untuk membangun insfratraktur dan kelengkapan objek wisata, memelihara fasilitas kawasan Pantai Cemara Indah, menjaga keindahan Pantai eksotis yang menjadi daya tarik dan keunikan wisata Pantai Cemara Indah, mengajak pemerintah dan masyarakat dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan.

3. Strategi WO ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut maka alternatif strategi bagi Desa Gosong Telaga, yaitu dengan memperluas kegiatan promosi tentang keindahan wisata Pantai Cemara Indah dan membangun fasilitas seperti akses jalan, dan toilet yang dapat menunjang setiap kegiatan pengunjung agar dapat menjadi alternative rekreasi keluarga dan menjadi destinasi pilihan bagi wisatawan domestic maupun mancanegara.

Strategi WT ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensiv dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Berdasarkan kelemahan dan ancaman tersebut maka terdapat beberapa alternatif strategi yang digunakan Pantai Cemara Indah yaitu dengan pemanfaatan teknologi sebagai media promosi dalam pengembangan parawisata berbasis teknologi dan lebih memperhatikan pengembangan kawasan wisata Pantai Cemara Indah dalam hal pembangunan dan pemeliharaan fasilitas.

Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Bagi Pemerintah Desa Gosong Telaga

Dari berbagai aspek yang memberikan pendapat terkhusus bagi Pemerintah Desa Gosong Telaga dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah ada beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan dari pernyataan dan yang dirasakan oleh Pihak Pemerintah Desa Gosong Telaga diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Promosi
- b. Fasilitas
- c. Tiket terlalu mahal bagi pengunjung
- d. Adanya wisata lain yang masih gratis

Hasil Penelitian

Mengidentifikasi Strategi

Hasil penelitian tersebut merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan persyaratan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif tentang bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis SWOT yang menunjukkan tentang peluang dan strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah sebagai daerah tujuan wisata Desa Gosong Telaga yaitu dengan pemanfaatan segala potensi yang dimiliki Objek Wisata Pantai Cemara Indah.

Hal ini didukung oleh Oka A. Yoeti (2005) Strategi pengembangan objek wisata adalah upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik objek wisata serta meningkatkan pelayanan kepada pengunjung. Strategi tersebut dilakukan melalui berbagai langkah seperti pengembangan infrastruktur, pemasaran, dan pengelolaan lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan dari objek wisata tersebut.

Mengimplementasi Strategi

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam menerapkan strategi yang di temukan oleh pemerintah dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah. Dalam hal ini akan bertujuan dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan mulai fasilitas yang butuh pengoptimalan ataupun dalam pengembangan dalam strategi tersebut.

Hal ini juga didukung oleh salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan, oleh Tonny Yudya M (2014) dengan judul study “strategi pengembangan objek wisata dan daya tarik wisata” dimana hasil penelitiannya menunjukkan strategi pengembangan pariwisata yang membentuk beberapa kebijakan.

Ide Strategi Penulis

Melihat dari kondisi lapangan dan permasalahan yang di temukan, Penulis membuat ide strategi untuk memungkinkan membantu Pemerintah Desa Gosong Telaga terhadap pengembangan Pantai Cemara Indah sebagai berikut:

Untuk saat ini lebih terfokus ke membuat media promosi seperti pembuatan sosial media seperti *Facebook, Instagram, WEBSITE, Tiktok dan Spanduk* Cara ini adalah salah satu metode promosi yang dapat menarik perhatian pengunjung untuk berkunjung ke Pantai Cemara Indah Gosong Telaga. Penambahan fasilitas di kawasan wisata seperti Tong Sampah di setiap area wisata dan pembuatan media penyampaian seperti spanduk yang berisi sadar akan membuang sampah pada tempatnya dan pembuatan kamar mandi yang bersih dan sehat. Membuat promo tiket bagi pengunjung cara ini sangat berpengaruh signifikan jika dilaksanakan promo tiket di hari-hari besar. dan meningkatkan daya tarik wisata seperti pembuatan rekreasi objek-objek yang menarik perhatian wisatawan yang berkunjung, hal ini sangat memiliki potensi yang ideal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sekaitan dengan Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Cemara Indah

Desa Gosong Telaga Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil mendapatkan hasil. maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pemerintah Desa dalam mengembangkan Pantai Cemara Indah Desa Gosong Telaga, Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil lebih terfokus ke membuat media promosi seperti pembuatan sosial media seperti *Facebook, Instagram, WEBSITE, Tiktok dan Spanduk* Cara ini adalah salah satu metode promosi yang dapat menarik perhatian pengunjung untuk berkunjung ke Pantai Cemara Indah Gosong Telaga. Penambahan fasilitas di kawasan wisata seperti Tong Sampah di setiap area wisata dan pembuatan media penyampaian seperti spanduk yang berisi sadar akan membuang sampah pada tempatnya dan pembuatan kamar mandi yang bersih dan sehat. Membuat promo tiket bagi pengunjung cara ini sangat berpengaruh signifikan jika dilaksanakan promo tiket di hari-hari besar. dan meningkatkan daya tarik wisata seperti pembuatan rekreasi objek-objek yang menarik perhatian wisatawan yang berkunjung, hal ini sangat memiliki potensi yang ideal ini akan menjadi alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan domestik dan mancanegara.
2. Dari berbagai aspek yang memberikan pendapat terkhusus bagi Pemerintah Desa Gosong Telaga dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah ada beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan dari pernyataan dan yang dirasakan oleh Pihak Pemerintah Desa Gosong Telaga diantaranya adalah Promosi, Fasilitas, Tiket terlalu mahal bagi pengunjung. Adanya wisata lain yang masih gratis

Saran

Peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan, baik dari instansi pemerintah, swasta, lembaga maupun segala jenis usaha yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dari itu dalam penelitian yang dilakukan mengenai strategi pengembangan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut Objek Wisata Pantai Cemara Indah:

1. Untuk meningkatkan wisatawan maka pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap objek wisata dan pengembangannya.
2. Untuk strategi yang teridentifikasi diharapkan bermanfaat bagi kenyamanan sarana dan prasarana terhadap wisatawan yang berkunjung di objek Wisata Pantai Cemara Indah.

Dalam hal ini sekiranya pengembangan yang dilakukan terkait dengan objek wisata Wisata Pantai Cemara Indah dapat terealisasi secepatnya sehingga baik pemerintah, wisatawan, terlebih lagi masyarakat setempat dapat merasakan manfaat yang besar dari pengembangan

yang dilakukan tersebut dan juga Diharapkan pemerintah dapat menerapkan strategi secara maksimal sehingga dapat mengoptimalkan pengembangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Altman, M. (2007). *Sustainable Tourism Development: In Pursuit of Quality Destinations*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Buhalis, D. (2010). *Pariwisata dan Destinasi Wisata Perspektif Teoritis dan Praktis*. Bristol: Channel View Publications.
- Buhalis, D. (2010). *Tourism and Tourist Destinations Theoretical and Practical Perspectives*. Bristol: Channel View Publications.
- Butler, R. (2008). *The Tourism Area Life Cycle Conceptual and Theoretical Issues*. Bristol: Channel View Publications.
- Daryanto, A., Marlina, S., & Triana, N. (2022). *Optimalisasi Pengembangan Objek Wisata Hutan Kota Taman Teras Tembesu (Studi di Dinas Pariwisata Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Hidayat, Chandra. (2020). *Pengertian Artikel Ilmiah: Ciri, struktur, dan 6 Manfaatnya Untuk Studi. A List Apart: For People Who Make Websites*. <https://ranahresearch.com/pengertian-artikel-ilmiah/>.

Jurnal:

- Yoeti, O. A., & Gunadi, I. M. A. (2013). *Sustainable Tourism sebagai Instrumen Strategis dalam Perencanaan Pembangunan Suatu Analisis dari Sisi Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*. *Journal of Tourism Destination and Attraction*,

Website:

- [https://www.PantaiCemaraIndah:Harga Tiket, Foto, Lokasi, Fasilitas dan Spot - TempatWisata.pro](https://www.PantaiCemaraIndah:Harga_Tiket,_Foto,_Lokasi,_Fasilitas_dan_Spot_-_TempatWisata.pro)
- <https://www.Tempatwisata.pro/tag/pantai>